

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 742/Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris

USULAN PROPOSAL PENELITIAN DOSEN



**ANALISIS PEMBELAJARAN WRITING
DI PERGURUAN TINGGI**

TIM PENGUSUL

KETUA : WIDA RIANTI, M.Pd :1029038302
ANGGOTA I: CITRA AYU, M.Pd : 1008038501/096 542 115
ANGGOTA II: PUTRI ASI LESTARI, M.Pd : 1027108801/096 542 153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN
2020/2021**

Judul Penelitian : Analisis pembelajaran writing di perguruan tinggi
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 742/Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris
Peneliti :
a. Nama Lengkap : Wida Rianti, M.Pd
b. NIDN/NIP : 1029038302/096 542 150
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
e. No Hp : 082388243502
f. email : widia19aurora@gmail.com
Anggota Peneliti (1) :
a. Nama lengkap : Citra Ayu, M.Pd
b. NIDN/NIP : **1008038501/096 542 115**
c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Anggota Peneliti (2) :
a. Nama lengkap : Putri Asi Lestari, M.Pd
b. NIDN/NIP : **1027108801/096 542 153**
c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Biaya Penelitian : Rp. 5000.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bangkinang, 25 Juli 2021
Ketua Peneliti

Nurmalina, M.Pd
NIP-TT 096.542.089

Wida Rianti, M.Pd
NIP-TT 096.542.150

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai

Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT 096.542.024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Teachers' Challenges in the Integration of Technology for Online Classroom during Coronavirus.
2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Wida Rianti, M.Pd	Ketua	Grammar	Pendidikan Bahasa Inggris
2.	Citra Ayu, M.Pd	Anggota I	Vocab	Pendidikan Bahasa Inggris
3.	Putri Asi Lestari, M.Pd	Anggota II	Reading	Pendidikan Bahasa Inggris

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Challenges in Utilizing Technology in Online Classroom.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan agustus tahun 2021

Berakhir : bulan agustus tahun 2021

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) Non Lapangan (Desk Evaluation)

Penelitian direncanakan dilaksanakan di Universitas Pahlawan (Lapangan)

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Perubahan Perilaku

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Basicedu Nasional terakreditasi Sinta 3 tahun 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	11
G. Pentingnya Penelitian	11
H. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	12
I. Definisi Operasional.....	12
BAB II. KAJIAN TEORI	14
A. Landasan Teoritis	14
1. Pembelajaran Writing Bahasa Inggris	14
2. Pengajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi	15
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir.....	20
D. BAB III. METODE PENELITIAN	.
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Prosedur Pengembangan.....	22
1. Tahap Analysis	23
2. TahapDesgin	24
C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	33
1. Tahap Analisis.....	34
a. Hasil Wawancara Dosen	35

b. Hasil Wawancara Mahasiswa	38
c. Hasil Analisis Kurikulum	40

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	42
B. DAFTAR RUJUKAN	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Inggris sudah diperkenalkan sejak sekolah dasar, akan tetapi kemampuan bahasa Inggris mahasiswa pada umumnya masih tergolong rendah terutama dalam hal writing. Menurut River (1981: 291), banyak mahasiswa yang telah belajar bahasa Inggris hingga enam tahun atau lebih namun masih belum mampu memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang baik, tentang termasuk keterampilan menulis. Karena sifat kegiatan menulis yang rumit, banyak siswa cenderung menghadapi kendala dalam mengembangkan keterampilan menulisnya. Ong (2011) menyatakan bahwa meskipun proses pembelajaran bahasa Inggris mengalami kemajuan yang luar biasa, keterampilan menulis masih menjadi area terlemah dalam kinerja siswa secara keseluruhan. Sebagian guru maupun dosen yang tidak berpengalaman atau kurang berkualifikasi dapat mengambilnya langsung dari buku teks.

Di perguruan tinggi, mahasiswa biasanya menulis tulisan argumentatif saat membuat makalah untuk tugas rutin sehari-hari atau skripsi. Kemampuan argumentatif sangat penting ketika mahasiswa terlibat dalam lingkungan kerja profesional. Menulis essay argumentatif merupakan materi yang diberikan pada perkuliahan writing di tingkat Universitas, (Alarcon dan Morales, 2011; Nippold, 2000; Preiss et al., 2013). Kemampuan mahasiswa dalam menulis essay argumentatif menggambarkan keberhasilan dalam pembelajaran writing (Preiss et al., 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Schworm & Renkl (2007) menggunakan *self-explaining* sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan menulis argumentatif yang difokuskan pada masalah yang tidak terstruktur. Melalui metode ini dan menggunakan pengajaran tentang pengetahuan deklaratif dan dihubungkan dengan argumentasi dapat memunculkan produksi argumentatif siswa. Penelitian di Pamulang menunjukkan tentang kesalahan penulisan dalam pembelajaran writing yang masih tinggi, regular verb 58,3% dan irregularverb mencapai 41,70% (Hadijah, 2014). Temuan penelitian Hidayati (2018) menunjukkan bahwa dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa Inggris, hanya 10% responden yang memberikan waktu kepada siswa untuk menulis hingga 40 menit, sedangkan yang lainnya lebih menghabiskan waktu untuk tahap brainstorming saja.

Byrne (1988) mengkategorikan tiga problem yang membuat *skill writing* menjadi sulit untuk dikuasai yaitu permasalahan linguitik (kelihaihan kita dalam menuliskan struktur yang benar), kognitif (berubungan dengan bentuk-bentuk bahasa, struktur, *grammar*), dan konten (berhubungan dengan ide). Kim dan Kim (2005) menyebutkan penekanan yang sangat besar pada aspek *grammar* (tata bahasa), penekanan yang berlebihan pada hasil akhir dalam *writing*, kurangnya penekanan terhadap *genre-specific writing* lintas kurikulum, dan kurangnya diversifikasi umpan balik (*feedback*) menjadi beberapa masalah yang ditemui dalam pembelajaran *writing* dalam bahasa Inggris.

Rendahnya keterampilan writing bahasa Inggris mahasiswa, juga terlihat pada observasi pelaksanaan pembelajaran writing II yang diajarkan pada mahasiswa semester II program studi Bahasa Inggris Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Di awal pembelajaran saja, mahasiswa terlihat bingung dalam mengungkapkan ide-ide

dalam penulisan, dan kesulitan semakin terlihat ketika mahasiswa diberi tugas untuk mengembangkan ide-ide penulisan dalam sebuah essay argumentatif. Hasil observasi juga menunjukkan kurangnya persiapan dosen di dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran, ketidakjelasan rumusan capaian pembelajaran, dan ketidakjelasan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan terlihat dalam mengajarkan bahasa Inggris.

Pada wawancara terhadap empat orang mahasiswa yakni MH, YF, FN dan YS pada tanggal 22-26 Mei 2021 terungkap bahwa mahasiswa mengaku masih sedikit menguasai kosa kata bahasa Inggris, bingung penggunaan tatabahasa, struktur kalimat, tanda baca, ejaan yang baik dan benar dalam penulisan bahasa Inggris sehingga mahasiswa kesulitan menulis dengan baik kata/kalimat/teks dalam bahasa Inggris. Mahasiswa mengaku perlu difasilitasi agar mampu menuangkan ide-ide dalam tulisan secara baik dan benar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah antara lain:

Sejumlah penelitian tentang pembelajaran writing masih didominasi tentang minimnya kesempatan mahasiswa dalam melaksanakan writing selama pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran yang ada belum optimal dalam memfasilitasi untuk meningkatkan kemampuan writing Bahasa Inggris mahasiswa

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan tentang writing masih tergolong kompleks dan perlu berbagai upaya konstruktif untuk mengatasinya, salah satunya yaitu dengan mengembangkan model pembelajaran writing. Untuk lebih fokusnya penelitian ini, maka masalah penelitian ini dibatasi pada :

Analisis pembelajaran writing di perguruan tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah penelitian ini secara umum adalah bagaimana analisis pembelajaran Writing di Perguruan Tinggi. Secara rinci, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah Analisis pembelajaran writing yang dihadapi dosen saat ini, apa masalah yang dihadapi dan apakah pembelajaran writing II yang dibutuhkan?

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan tentang writing masih tergolong kompleks dan perlu berbagai upaya konstruktif untuk mengatasinya, salah satunya yaitu dengan mengembangkan model pembelajaran writing. Untuk lebih fokusnya penelitian ini, maka masalah penelitian ini dibatasi pada :

Analisis pembelajaran writing di perguruan tinggi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Pembelajaran Writing Bahasa Inggris

Secara historis, pengajaran menulis untuk pelajar yang bagi mereka bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau English as a Foreign Language (EFL) diinformasikan oleh teori dan pedagogi yang dikembangkan di negara-negara yang dominan menggunakan bahasa Inggris (You, 2004; Zhang, 2016). Saat menerapkan pendekatan baru ini dalam konteks EFL, adaptasi harus dilakukan untuk membantu siswa menjadi penulis dan pengguna bahasa yang lebih baik. Namun, membangun pendekatan menulis yang efektif untuk secara bersamaan mengembangkan bahasa pelajar (menulis-untuk-belajar) dan kemampuan menulis (belajar-untuk-menulis) adalah tantangan, karena dua alternatif yang ada memiliki fokus yang berbeda (Manchon, 2011). Pendekatan menulis untuk belajar, menggunakan tulisan sebagai alat untuk mempromosikan tata bahasan pembelajaran konten, sedangkan pendekatan belajar untuk menulis berusaha mengembangkan proses dan genre peserta didik pengetahuan (Hyland, 2011). Tidak seperti pelajar yang kesehariannya menggunakan bahasa Inggris, yang menggunakan bahasa Inggris untuk memperluas pengetahuan konten disiplin mereka dengan cara yang bermakna dan kontekstual, siswa dalam konteks EFL hanya belajar menulis bahasa Inggris di kursus bahasa, seperti kursus lain yang diajarkan menggunakan bahasa daerah setempat (Racelis & Matsuda, 2013).

Pembelajaran *writing* sangat penting untuk perkembangan peserta didik dalam pembelajaran dan untuk sukses dalam sistem pendidikan (Hà, 2014). Hal ini berarti bahwa dalam sistem pendidikan terutama di perguruan tinggi, *writing* adalah hal penting bagi mahasiswa untuk menyelesaikan ujian akhir mereka di semester terakhir. Mereka harus menghasilkan suatu karya tulis ilmiah jika mereka ingin lulus dari universitas dan dalam membuat karya tulis ilmiah tidak sederhana. Mahasiswa harus memiliki kemampuan menulis yang baik dan harus berpikir kritis.

Pembelajaran *writing* sangat penting untuk perkembangan peserta didik dalam pembelajaran dan untuk sukses dalam sistem pendidikan (Hà, 2014). Hal ini berarti bahwa dalam sistem pendidikan terutama di perguruan tinggi, *writing* adalah hal penting bagi mahasiswa untuk menyelesaikan ujian akhir mereka di semester terakhir. Mereka harus menghasilkan suatu karya tulis ilmiah jika mereka ingin lulus dari universitas dan dalam membuat karya tulis ilmiah tidak sederhana. Mahasiswa harus memiliki kemampuan menulis yang baik dan harus berpikir kritis.

Pembelajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi

Pembelajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi dibedakan menjadi dua kelompok, yakni sebagai mata kuliah umum untuk mahasiswa dan bidang studi bahasa Inggris dan pembelajaran bidang studi bahasa Inggris. Sebagai mata kuliah umum, bahasa Inggris merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan bidang kajian yang sedang dipelajari mahasiswa. Sebagai bidang studi, bahasa Inggris menjadi pokok kajian yang dipelajari mahasiswa sehingga dituntut pemahaman yang mendalam tentang penguasaan terhadap bahasa Inggris itu sendiri. Pengajaran mata kuliah umum

bahasa Inggris di Perguruan Tinggi bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menghadapi sumber-sumber belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, penekanan dilakukan lebih kepada penguasaan keterampilan membaca daripada keterampilan-keterampilan bahasa Inggris lainnya (Nababan, 1984).

Kedudukan bahasa Inggris sebagai mata kuliah umum berfungsi sebagai pendukung proses pembelajaran mata kuliah bidang studi pokok. Acapkali, mahasiswa harus membaca berbagai materi dalam mempelajari mata kuliah bidang studi mereka, sedangkan referensi terkini banyak diterbitkan dalam bahasa Inggris. Pada kenyataannya, bahasa Inggris dipergunakan sebagai media untuk penyampaian ilmu pengetahuan di tingkat internasional. Oleh karena itu, insan akademis di Perguruan Tinggi perlu menguasai bahasa Inggris agar dapat memperoleh informasi terbaru dalam bidangkajiannya.

Di sisi lain, mahasiswa Sastra Inggris mempelajari bahasa Inggris sebagai bidang ilmu sehingga mereka harus menguasainya secara mendalam untuk mempelajari mata kuliah lain yang terkait dengan bahasa Inggris seperti Kesusasteraan Inggris (Rochman, 2002). Mahasiswa Sastra Inggris mempelajari keterampilan dasar bahasa Inggris yaitu: mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian oleh:

1. Satriani, dkk (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Contextual T Teaching Writing. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini bermanfaat dalam pembelajaran writing yang membuktikan bahwa pembelajaran yang menggunakan

CTL dapat meningkatkan kemampuan menulis, aktivitas, motivasi, membantu siswa mengkonstruksi tulisan, memecahkan masalah dan memfasilitasi siswa berinteraksi dengan rekan sejawat serta membantu siswa untuk meringkas dan merefleksi pembelajaran.

2. Aceng Hasani (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Enhancing Argumentative Writing Skill Through Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berfiki mahasiswa dalam menulis argumentatif diperlukan strategi pengajaran yang membantu mengatasi kesulitan siswa yang tidak memiliki kemampuan berfikir rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskriptif Kuantitatif

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, Menurut (Resseffendi 2010:33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti

B. Tahap *Analysis*

Pada tahap *analysis* (analisis) dilakukan analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran Writing untuk mata kuliah *Writing II* benar-benar dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa.

a. Wawancara Dosen dan Mahasiswa

Wawancara terhadap dosen dilakukan untuk menelusuri kebutuhan dosen dalam pembelajaran *Writing II*. Jawaban-jawaban dosen dianalisis untuk mengungkapkan secara kritis beberapa hal yang berhubungan dengan kebutuhan sehingga diperlukan pengembangan model pembelajaran. Peneliti mewawancarai tiga orang dosen pengampu mata kuliah *Writing* di beberapa perguruan tinggi, yaitu:

Tabel 3.2. Daftar Nama Dosen Narasumber Analisis Kebutuhan

No	Nama Dosen	Institusi
1	MS	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2	CT	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3	FH	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Wawancara terhadap dosen dilakukan dengan mendatangi dosen tersebut dan mengajukan sejumlah pertanyaan terkait dengan pembelajaran *Writing II*. Selanjutnya dilaksanakan juga wawancara terhadap mahasiswa, yang mana tujuan wawancara ini untuk menggali kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran *Writing II*.

Tabel 3.3. Daftar Nama Mahasiswa Narasumber Analisis Kebutuhan

No	Nama Mahasiswa	Institusi
1	MH	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2	YF	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3	FN	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
4	YS	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Wawancara terhadap mahasiswa dengan mendatangi mahasiswa dan mengajukan pertanyaan sebagaimana terdapat dalam instrumen pedoman wawancara mahasiswa. Hasil wawancara disajikan pada bab hasil penelitian ini.

b. Analisis Kurikulum

Salah satu bagian dari analisis kebutuhan, yakni analisis kurikulum. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus perhatian pada analisis kurikulum, yakni tujuan pembelajaran *Writing II*, konten mata kuliah *Writing II*, organisasi atau susunan materi ajar serta evaluasi pembelajaran *writing*. Analisis kurikulum dilakukan untuk memudahkan dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang mendukung pengembangan model *Writing* untuk mata kuliah *Writing II* dan mengacu kepada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT). Paradigma capaian pembelajaran untuk program sarjana berdasarkan SNPT tahun 2015 antara lain menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu, mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam kehidupan bersama di masyarakat; mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian yang merupakan keahliannya.

Capaian pembelajaran menurut SNPT tahun 2015 relevan dengan konsep model *Writing* untuk mata kuliah *Writing II*, yang mana mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep-konsep dasar ilmiah dan menuangkannya dalam kemampuan *Writing* Bahasa Inggris. Model *Writing* untuk mata kuliah *Writing II*, dikembangkan dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Kemampuan *Writing II* tersebut ditingkatkan mengorientasikan mahasiswa dalam masalah kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan diskusi pada pembelajaran berbasis masalah, mahasiswa lebih aktif dalam bertindak karena memiliki tugas yang harus

dijalankan oleh masing-masing anggota kelompok. Mahasiswa juga lebih termotivasi untuk belajar Writing II.

BAB IV

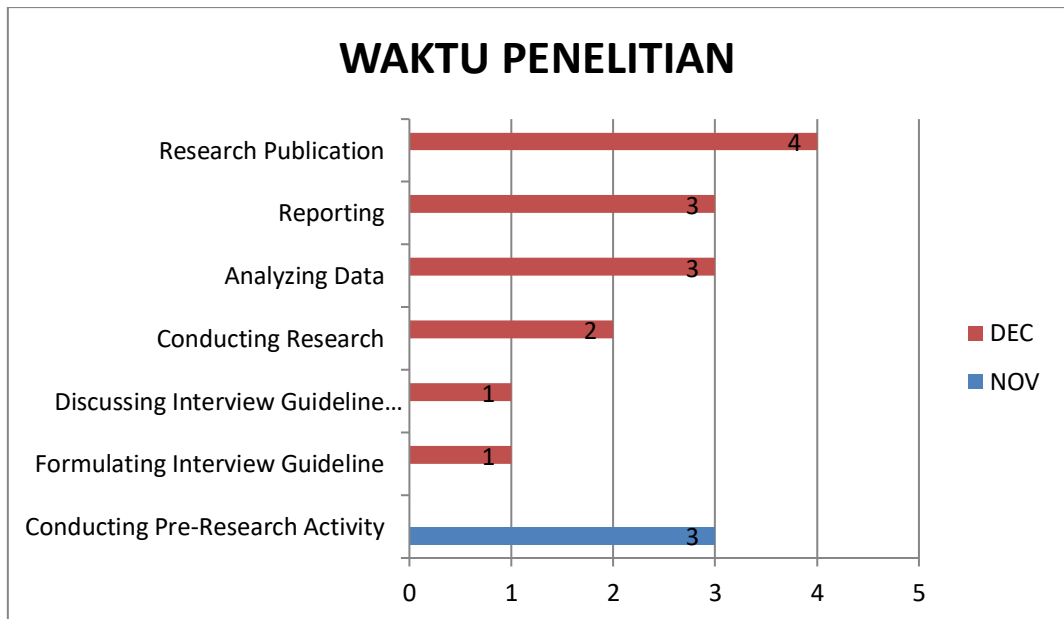
JADWAL DAN ANGGARAN BIAYA

1. Anggaran Biaya

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1	Honorarium				
	Pembantu Peneliti	OJ	2	25.000	50.000
	Petugas Survey	OR	2	8.000	16.000
	Narasumber/Pembahasa	OJ	1	900.000	900.000
Subtotal Honorarium					966.000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A 4	Rim	1	45.000	45.000
	2) Pena	Kotak	1	25.000	25.000
	3) Map	Lusin	1	35.000	35.000
	b. Bahan Penelitian Habis Pakai				
	1). Tinta Printer	1 Paket	1	150.000	150.000
	2). Penggandaan Proposal	2 Paket	2	35.000	70.000
	3). Jilid Proposal	2 lembar	2	5.000	10.000
Subtotal Bahan Penelitian					325.000
3	Pengumpulan Data				
	a. Transport	OK	10	6.500	65.000
	b. Biaya Konsumsi	OK	31	19.000	508.000
	c. Sewa Alat Perekam Data	1 Paket	1	2.56000	2.56000
	d. Uang Harian	OK	2	95.000	1,9000,00
Subtotal Pengumpulan Data					2,829000
4	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Penggandaan Lembar Wawancara	OL	28	200	4800
	b. Jilid Laporan	OK	3	5.000	15.000

	c. Luaran Penelitian				
	1) Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi 2) Jurnal Nasional Terakreditasi: a). Sinta 6-5 b). Sinta 4-3 c). Sinta 2-1 3). Jurnal Internasional 4). Prosiding Nasional 5). Prosiding Internasional 6). Publikasi Media Massa (online)	1 Paket	1	1000.000	1.000.000
Pelaporan, Luaran Penelitian					1.000.000
Total					

2. Tempat dan Waktu



Lampiran 1. Biodata diri, Riwayat Penelitian, PkM, dan Publikasi

Biodata diri, Riwayat Penelitian, PkM, dan Publikasi

A. Identitas

1	Nama	Wida Rianti, M.P.d
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lector
4	NIP	096542150
5	NIDN	1029038302
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Siring Aguung 29-03-1983
7	e-mail	Widia19aurora@gmail.com
8	No. Telepon/HP	082388243502
9	Alamat Kantor	Universitas pahlawan tuanku tambusai
10	No Telepon/Fax	082388243502
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang diampu	Grammmar Media Teaching And Learning Vocab

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Bung Hatta	Universitas Negeri Padang	-Universitas Negeri Padang
Bidang Ilmu	Bahasa inggris	Bahasa imgggris	Bahasa inggris
Tahun Masuk-Lulus	202-2016	208-2014	proses

C. Pengalaman Penelitian dalam 3 Tahun Terakhir

NO	Tahun	Judul Penleitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Pengembangan model pembelajaran berbasis pemerosesan informatiks anak usia dini di TK pertiwi		2.900.000
2	2019	Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan melalui permainan tata angka pada anak usia dini		2.3000.000
3	2020	kemampuan komunikasi matematis peserta didik melalui soal PISA USIA dini		

D. Pengalaman Pengabdian dalam 3 Tahun Terakhir

NO	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018			
2	2019			
3	2020			

E. Publikasi Ilmiah dalam 3 Tahun Terakhir

NO	JUDUL	NAMA JURNAL	VOLUME	TAHUN
1				
2				
3				

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2015			
2	2016			
3	2016			
	2016			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Citra Ayu,M,P.d
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	lector
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096542150
5	NIDN	1023058002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sungai penuh 23-05-1980
7	E-mail	
8	Nomor Telepon/ HP	085130303009
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Bahasa Inggris 2. Vocab 3. linguistic

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Bunghatta	UNP	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi			
Nama Pembimbing			

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap awal pada penelitian pengembangan ini yang dikatakan analisis, meliputi beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut.

a. Hasil Wawancara terhadap Mahasiswa

Wawancara dilakukan terhadap empat mahasiswa, dan jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 13 item yang mencakup 4 indikator. Hasil wawancara terhadap mahasiswa menunjukkan bahwa 3 mahasiswa menyukai belajar berkelompok karena bisa bertukar pikiran dengan sesama mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, sedangkan 1 orang mahasiswa lebih suka ceramah dengan alasan dalam kelompok tidak semua anggota yang mau aktif belajar. Senada dengan jawaban dosen, seluruh mahasiswa yang diwawancarai menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan selama ini cukup membantu dalam pembelajaran tetapi belum maksimal dalam mendukung peningkatan kemampuan matematis mahasiswa. Para mahasiswa berpendapat bahwa perlu ada model pembelajaran yang mendukung interaksi sesama mahasiswa dan interaksi mahasiswa dengan dosen.

Respon pertanyaan tentang harapan mahasiswa terhadap perangkat pembelajaran tergolong beragam, 1 orang mahasiswa berharap agar buku teks, maupun modul ataupun lembar kegiatan mahasiswa jangan terlalu terpaku pada teori, tetapi lebih banyak latihan untuk pemecahan masalah, 1 orang mahasiswa berharap agar kalimat dalam lembar kegiatan mahasiswa harus jelas dan tidak membingungkan, 2 orang mahasiswa berharap agar lebih banyak contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Seluruh mahasiswa mengaku masih sulit untuk memulai melakukan drafting, mahasiswa masih kesulitan mentransformasikan topik ke dalam draft tulisan. Seluruh mahasiswa yang diwawancarai mengaku bahwa proses writing yang sulit dilakukan mahasiswa pada tahap drafting.

b. Hasil Analisis Kurikulum

Mata kuliah *Writing II* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Prodi Bahasa Inggris. Kemampuan writing mahasiswa sangat dituntut, sebagai salah satu kompetensi yang harus dicapai sebagai lulusan Prodi Bahasa Inggris. Capaian pembelajaran dituangkan ke dalam standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang lazim digunakan yang digunakan belum sepenuhnya mendukung pada pengorientasian mahasiswa pada masalah kehidupan sehari-hari. Susunan materi perkuliahan yang digunakan sebelum dilakukan perubahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel4.1. Susunan Materi Perkuliahan *Writing II*

Tm	Materi Pokok	Indikator	Keg.Pembelajaran
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Introduction		
2.	Lesson 1 : The Writing Process (Preparing to write): Brainstorming and speed writing to get ideas	Mengungkapkan ide-ide/listing Ideas	Brainstorming: Berlatih melakukan brainstorming untuk mendapatkan ide-ide dalam menulis
3.	Lesson 1 : The Writing Process: Preparing to write: Asking yourself Wh-Questions to get ideas	Mengungkapkan ide-ide/listing Ideas	Berlatih membuat Wh-Questions untuk mendapatkan ide-ide dalam menulis
4.	Lesson 1 : The Writing Process: Preparing to write: Getting your ideas into order to get ideas	Mengungkapkan ide-ide/listing Ideas	Berlatih mengurutkan ide-ide untuk mendapatkan ide-ide dalam menulis
5.	Lesson 1 : The Writing Process: Preparing to write:Using models to get ideas	Mengungkapkan ide-ide/listing Ideas	Menggunakan model/ccontoh untuk mendapatkan ide-ide dalam menulis

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
6.	Lesson 1 : The Writing Process: Preparing to write:Marking points to mention in Reply to get ideas	Mengungkapkan ide-ide/listing Ideas	Berlatih membuat tanda/menandai bagian penting dari suatu materi untuk memberikan jawaban untuk mendapatkan ide-ide dalam menulis
7.	Lesson 2: Drafting Using the writing space Getting started	Menulis Draft	Berlatih membuat draft suatu paragraf
8.	Lesson 2: Drafting Keeping Going	Menulis Draft	Berlatih membuat draft suatu paragraf
9.	Mid-Semester Test (UTS)		
10.	Lesson 3 : Revising Some changes you might make when revising	Mengidentifikasi dan merevisi berbagai kesalahan dalam penulisan	Berlatih mengidentifikasi dan merevisi berbagai kesalahan dalam penulisan
11.	Lesson 3 : Revising Ideas for more effective Revising	Mengidentifikasi dan merevisi berbagai kesalahan dalam penulisan	Berlatih mengidentifikasi dan merevisi berbagai kesalahan dalam penulisan
	Remembering spelling Becoming more aware of		

	spelling		
12.	Lesson 4 : Identifying Errors	Mengidentifikasi kesalahan ejaan	Berlatih mengidentifikasi kesalahan ejaan dalam penulisan
13.	Lesson 4: Spelling	Mengidentifikasi kesalahan ejaan	Berlatih mengidentifikasi kesalahan ejaan dalam penulisan
14.	Lesson 5: Punctuations Capital Letters Full stops Question Marks Exclamation Mark Commans Apostrophe of Possessions	Menggunakan punctuations secara tepat dan benar	Berlatih menggunakan punctuations secara tepat dan benar
15.	Lesson 5: Punctuations Apostrophe of Omissions Inverted Commans Brackets Dashes Colons and semicolons	Menggunakan punctuations secara tepat dan benar	Berlatih menggunakan punctuations secara tepat dan benar
16.	Final Test (UAS)		

Pada tabel susunan materi sebelum perubahan diketahui terlalu banyak penumpukan materi, untuk ide menulis bahkan sampai dirancang hingga untuk 6 pertemuan. Kondisi ini dikhawatirkan menjadikan pembelajaran tidak berjalan efektif dan cenderung membosankan, sehingga tidak dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Pada penelitian ini dilakukan perubahan-perubahan dalam penyusunan RPS sehingga lebih mendukung model pembelajaran Writing Bermatext. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan dengan merujuk Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan merinci Capaian Pembelajaran Khusus (CPK). Berdasarkan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era 4.0 yang diterbitkan oleh Dirjen Dikti tahun 2018, CPK pada matakuliah *Writing II* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Capaian Pembelajaran Khusus *Writing II*

No	Deskripsi CPL
----	---------------

1	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengolah data secara teoritis dan factual terkait materi-materi perkuliahan.
2	Mahasiswa mampu menganalisis dan memecahkan persoalan pembelajaran secara kontekstual dan operasional
3	Mahasiswa mampu mengolaborasi prinsip-prinsip dan teori pendidikan untuk diaplikasikan pada tiap model-model pembelajaran sesuai dengan pembelajaran writing II.
4	Mahasiswa mampu mengaplikasikan model pembelajaran sesuai karakteristik perkembangan peserta didik di perguruan tinggi, baik perkembangan fisik, psikologis, social dan moral

Untuk mendukung tercapainya CPK-MK *Writing II* tersebut, selanjutnya dilakukan perumusan susunan materi baru untuk mendukung model pembelajaran *Writing*. Susunan materi perkuliahan versi perubahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel4.3. Susunan Materi Perkuliahan Writing II Setelah Perubahan

No	Materi Pokok	Indikator	Keg.Pembelajaran
1	2	3	4
1.	Introduction		
2	Lesson 1: Konsep argumentative essay	Memahami konsep essay argumentative secara umum	Memahami masalah, menerima informasi dari dosen.

1	2	3	4
3.	Lesson 2 : The Writing Process (Preparing to write):Brainstorming and speed writing to get ideas	Mengungkapkan ide-ide/listing Ideas	Memahami permasalahan sehari-hari Berdiskusi dan berlatih melakukan brainstorming untuk mendapatkan ide-ide dalam menulis
4.	Lesson 2 : The Writing Process: Preparing to write: Asking yourself WH-Questions to get ideas	Mengungkapkan ide-ide/listing Ideas	Memahami permasalahan sehari-hari Berdiskusi dan berlatih melakukan WH-Questions untuk mendapatkan ide-ide dalam menulis
5.	Lesson 3: Drafting Using the writing space Getting started	Menulis Draft	Memahami permasalahan sehari-hari Berdiskusi dan berlatih membuat draft suatu paragraf
6.	Review Materi	-	-

7.	Mid-Semester Test (UTS)		
8.	Lesson 4: Introductory Sentence	Mampu mengidentifikasi, dan menjelaskan serta membentuk Introduction Sentence	Memahami permasalahan sehari-hari Berdiskusi dan berlatih membuat introductory sentence
9	Lesson 5 : Topic Sentence	Ketepatan menyusun kalimat topic sentence Ketepatan penggunaan kosa kata dan grammar topic sentence Mengenali kesalahan dalam pembuatan topic sentence	- Memahami permasalahan sehari-hari - Berdiskusi tentang karakteristik <i>topic sentence</i> . - Berlatih mengidentifikasi <i>topic</i> dan <i>controlling idea</i> dan membuat <i>topic sentence</i> yang utuh.
10	Lesson 6 : Supporting Sentence	- Ketepatan menyusun kalimat supporting sentence - Ketepatan penggunaan kosa kata dan grammar supporting sentence - Mengenali kesalahan dalam pembuatan supporting sentence	Memahami permasalahan sehari-hari Berdiskusi tentang karakteristik <i>supporting sentence</i> . Mengidentifikasi jenis-jenis <i>supporting sentence</i> . Berlatih membuat <i>supporting sentence</i> yang utuh
11	Lesson 7 : Concluding Sentence	- Ketepatan menyusun kalimat concluding sentence - Ketepatan penggunaan kosa kata dan grammar concluding sentence - Mengenali kesalahan dalam pembuatan concluding sentence	- Memahami permasalahan sehari-hari - Berdiskusi memahami karakteristik concluding sentences - Berlatih mengidentifikasi cara membuat concluding sentences - Berlatih membuat concluding sentences yang utuh
12.	Quiz	-	-
1	2	3	4
13	Lesson 8. Final Paragraph	- Ketepatan menyusun kalimat dalam paragraf - Ketepatan penggunaan kosa kata dan grammar dalam paragraf - Mengenali kesalahan dalam pembuatan paragraf	- Memahami permasalahan sehari-hari - Berdiskusi untuk mengidentifikasi jenis-jenis kalimat dalam paragraf. - Berlatih menyusun secara lengkap <i>introductory</i> , <i>topic</i> , <i>supporting</i> , dan <i>concluding sentences</i> dengan menggunakan bahasa Inggris yang runut dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

14	Lesson 9. Revision	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenali kesalahan dalam penulisan - Memperbaiki argumentasi yang masih belum kuat dengan bukti yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami permasalahan sehari-hari - Berdiskusi untuk mengidentifikasi kesalahan dalam penulisan dan memperbaiki argumentasi yang masih belum kuat dengan bukti yang relevan
15	Review Materi	-	-
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	-	-

c. Hasil Wawancara Terhadap Dosen

Wawancara terhadap dosen dilakukan mengikuti pedoman wawancara yang terdiri dari empat indikator, yakni indikator perangkat pembelajaran, model pembelajaran, proses writing dan aspek writing, dengan total pertanyaan sebanyak 14 butir. Dari aspek pembelajaran, tiga dosen yang diwawancarai mengungkapkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan berupa modul, namun RPS yang digunakan sebelum memasuki perkuliahan, tidak selalu diperbaharui di awal

semester. Perangkat pembelajaran yang digunakan selama ini dirasakan masih perlu ada inovasi baru agar mahasiswa lebih termotivasi. Ketiga dosen menggunakan modul yang dibuat sendiri.

Seluruh dosen pengaruh mata kuliah writing mengaku mengetahui beberapa model pembelajaran, terlebih lagi seluruhnya memiliki basic di bidang ilmu pendidikan. Hanya saja dalam penerapan model, masih cenderung menggunakan model kooperatif secara umum saja. Dosen ke-1 menyatakan bahwa pembelajaran writing dapat dilakukan menggunakan beberapa model, diantaranya model penemuan terbimbing, kooperatif, sedangkan dosen ke-2 dan ke-3 mengungkapkan dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, model kooperatif dan model *think pairshare*.

Pada tahap proses *writing*, dosen mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa kesulitan dalam tahap penyusunan draft tulisan, karena memerlukan ide-ide yang brilliant. Para dosen mengatakan bahwa akibat tidak mampu menyusun draft, mahasiswa menjadi mudah patah semangat atau kurang termotivasi. Dosen ke-1 berupaya dengan membimbing mahasiswa secara lebih ekstra, dosen ke-2 dan ke-3 mengarahkan mahasiswa untuk berdiskusi dengan rekan terdekat.

Dilihat dari aspek *writing*, para dosen menuturkan bahwa mahasiswa belum mampu menggali sumber informasi secara maksimal untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas, sehingga hasil tulisan belum dapat memberikan pemahaman yang baik pada pembaca. Umumnya, tulisan

mahasiswa masih cenderung monoton dan tidak menggambarkan ciri khas tertentu.

BAB V

KESIMPULAN

Dari analisis pembelajaran writing di perguruan tinggi dapat disimpulkan pembelajaran Writing beserta sistem pendukungnya membantu mahasiswa untuk lebih termotivasi belajar writing, memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran writing serta membuka peluang bagi mahasiswa untuk lebih aktif dalam belajar dengan adanya peran yang diberikan pada setiap mahasiswa pada proses diskusi. Secara umum ini dapat membuat pembelajaran writing menjadi lebih mudah, terarah, efektif serta dapat dijadikan indikator untuk meningkatkan kemampuan writing dan motivasi belajar mahasiswa. Pada dasarnya penelitian ini juga dapat memberikan gambaran dan masukan khususnya kepada dosen dan penyelenggara pendidikan pada umumnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin.2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadijah, Sitti. 2014. Investigating the Problems of English Speaking of The Students of Islamic Boarding School Programat Stain Samarinda. *Dinamika Ilmu*. Vol. 14. No 2.
- Akker, J. Van den. 1999. *Principles and Method of Development Research*. London. Dlm. van den Akker, J., Branch, R.M., Gustafson, K., Nieveen, N., & Plomp, T. (pnyt.). *Design approaches and tools in educational and training* .Dordrecht: Kluwer Academic Publisher.
- Alabi, V.A, &Babatunde. 1998. *The Use of English in Higher Education*. Nigeria: Ilorin University Press.
- Alameddine, M. 2012.Teaching Business English for Arab Speakers.*American Academic and Scholarly Research Journal*, 4(4).
- Alijanian, Ehsan. 2012. The Effect of Student Teams Achievement Division Technique on English Achievement of Iranian EFL Learners. *Theory and Practice in Language Studies*, Vol. 2, No. 9, pp. 1971-1975.
- Amogne D. 2013. *Enhancing students ' writing skills through the genre approach*. *Int. J. English Lit*. 4(5):242–248.
- Arends, Richard. 1997. *Classroom Instructional Management*. New York: The McGraw-Hill Company.
- Arends, R. I. 2007. *Learning to TeachingBelajar untuk Mengajar*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Argaw, Aweke Shishigu, dkk. 2017. The Effect of Problem Based Learning (PBL) Instruction on Students' Motivation and Problem Solving Skills of Physics. *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education*. Vol. 13(3): p. 857-871.
- Atkin, J. M., Black, P. J., & Coffey, J. E. (Eds.). 2001. *Classroom assessment and the National Science Education Standards*. Washington, DC: National Academy Press.

- Baker, Jack. dkk. *Argumentative essay* (<https://owl.english.purdue.edu>, Diakses pada tanggal 13 Juli 2019).
- Barret, Terry. 2006. Understanding Problem Based Learning. [online]. Tersedia: <https://www.researchgate.net/publication/242683636>.
- Barrows, S. H & Tamblyn, R. M. 1986. *Problem Based Learning An Approach Medical Education*. Spirnger Publishing Company : New York.
- Berns dan Erickson. 2001. *Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy*.
- Billig, S. H. 2000. Research on K-12 school-based service learning: The evidence builds. *Phi Delta Kappan*, 81, 658-664.
- Blumenfeld, P. C., Krajcik, J. S., Marx, R. W., & Soloway, E. (1994). Lessons learned: How collaboration helped middle grade science teachers learn project-based instruction. *Elementary School Journal*, 94, 539-551.
- Borg, W.R, Gall, M.D, & Gall, J.P. 1989. *Educational Research an Introduction*. New York: Pearson Education.
- Branch, Robert M. 2009. *Instructional Design : The ADDIE Approach*. New York. Springer Science Business Media.LLC.
- Broughton, Geoffrey. 1980. *Teaching English as foreign language*. London: Rouledge.
- Byrne, Donn. 1988. *Teaching Writing Skills*. London and New York: Longman.
- Butler, Y. G. 2005. Comparative perspectives towards communicative activities among elementary school teachers in South Korea, Japan and Taiwan. *Language Teaching Research*, 9, 423-446.
- Chanie, S. B. 2013. Conceptions about Language Syllabus and Textbook Based Instructions: TEFL Graduate Students in Focus. *Online Jurnal of Education Research*. (2), 66-71. Available Online at <http://www.onlineresearchjournals.org/IJER>.
- Crawford, M.C. 2001. *Teaching Contextually Research, Rationale, and Techniques for Improving Student Motivation and Achievement in Mathematics and Science*. Waco, Texas, TX: CCI Publishing, Inc.

